

**IMPLEMENTASI PASAL 1 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN  
2019 TENTANG PERKAWINAN TERHADAP NGANTEN KERIS DI DESA  
ADAT JATILUWIH**

**Oleh  
Ni Komang Vena Kumala, NIM 2014101074  
Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) implementasi Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang No 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan terhadap nganten keris di Desa Adat Jatiluwih, (2) kendala yang hadapi dalam penerapan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap nganten keris di Desa Adat Jatiluwih, (3) upaya yang ditempuh dalam pelaksanaan nganten keris yang belum ada pengaturan dari segi adat. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah prajuru desa adat dan informan yang melaksanakan nganten keris di desa adat jatiluwih. Objek penelitian adalah implementasi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap nganten keris, serta lokasi penelitian pada penelitian ini adalah desa adat jatiluwih. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) implementasi Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang No 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan belum dapat terlaksana dengan maksimal karena terdapat faktor kebudayaan serta kepercayaan masyarakat desa yang masih sangat kental mengenai apa yang diyakini. (2) kendala yang dihadapi dalam penerapan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap nganten keris adalah tidak dapat mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak. (3) upaya yang ditempuh dalam pelaksanaan nganten keris yang belum ada pengaturan dari segi adat adalah dengan membentuk kebijakan yang dituangkan dalam *awig-awig*.

Kata Kunci : Implementasi, Kendala, Nganten keris

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 1 PARAGRAPH 1 OF LAW NUMBER 16 OF  
2019 REGARDING MARRIAGES WITH THE KERIS SYMBOL IN THE  
JATILUWIH TRADITIONAL VILLAGE**

By

Ni Komang Vena Kumala.NIM 2014101074  
Law Department

**ABSTRACT**

*This research aims to determine (1) the implementation of Article 1 Paragraph 1 of Law No. 16 of 2019 concerning Marriage regarding marriages with the keris symbol in the Jatiluwih Traditional Village, (2) the obstacles faced in implementing Article 1 Paragraph 1 of Law Number 16 of 2019. 2019 regarding marriages with the keris symbol in the Jatiluwih Traditional Village, (3) the efforts taken to carry out marriages with the keris symbol for which there are no customary regulations. The sampling technique uses purposive sampling. The subjects of this research were traditional village prajuru and informants who carried out marriages with the keris symbol in the Jatiluwih traditional village. The object of the research is the implementation of article 1 paragraph 1 of Law Number 16 of 2019 regarding marriages with the keris symbol, and the research location in this research is the Jatiluwih traditional village. The techniques used in this research are literature study techniques, observation and interviews. The data collected was analyzed descriptively qualitatively. The results of this research show (1) the implementation of Article 1 Paragraph 1 of Law No. 16 of 2019 concerning Marriage has not been implemented optimally because there are cultural factors and village community beliefs that are still very strong regarding what they believe. (2) The obstacle faced in implementing Article 1 Paragraph 1 of Law Number 16 of 2019 regarding marriages with the keris symbol is that they cannot reach an agreement between the two parties. (3) the effort taken to implement a marriage with the keris symbol for which there is no customary regulation is to form a policy which is outlined in the written rules.*

*Keywords: Implementation, Obstacles, Marriage with the Keris Symbol*